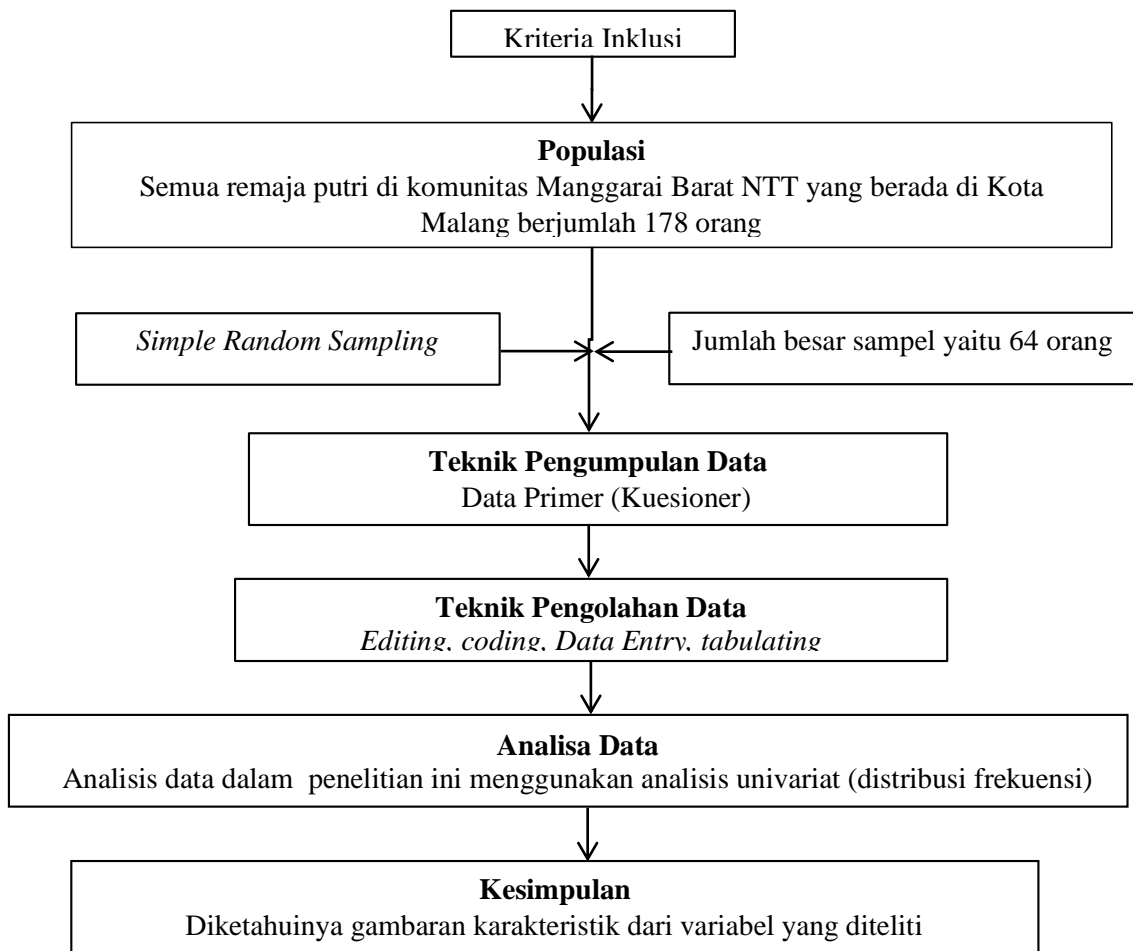


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan motivasi remaja putri di Komunitas Manggarai Barat NTT di Kota Malang tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di komunitas Manggarai Barat NTT yang berada di Kota Malang berjumlah 178 orang.

3.3.2 Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Setyawan, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = standar eror (10%)

$$n = \frac{178}{1+(178 \times 0,1^2)} \quad n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64,02$$

dari perhitungan rumus di atas didapatkan perhitungan akhir 64,02 dibulatkan menjadi 64 orang responden.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel pada sebuah populasi dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian.

3.3.4 Kriteria sampel

Kriteria dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu ditemui oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri usia 16-19 tahun
- 2) Sudah pernah terpapar informasi tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja yang sudah terkena kanker payudara

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi terhadap SADARI.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional gambaran motivasi remaja komunitas Manggarai Barat di NTT Malang terhadap deteksi dini kanker payudara dengan SADARI

Variabel	Defenisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Motivasi terhadap deteksi dini kanker payudara dengan SADARI	<p>Motivasi dibedakan atas dua yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi intrinsik: Dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk bertindak 3. Motivasi ekstrinsik: Dorongan dari luar yang mengakibatkan seorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu 	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Tinggi : 67 – 100% 2. Motivasi Sedang : 34 – 66% 3. Motivasi Rendah : 0 – 33% 	Ordinal

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Manggarai Barat yang berada di Kota Malang pada tanggal 17-20 Juni 2019.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil bahan instrumen dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus, yang memungkinkan penganalisis untuk mengumpulkan data dari responden yang dipilih.

Ketika peneliti telah menentukan dan membuat instrumen penelitian, langkah berikutnya adalah merencanakan untuk menguji instrumen tersebut. Responden untuk uji instrument ini diambil sampel penelitian sehingga diasumsikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria sampel. Instrumen kemudian diuji cobakan untuk suatu pengukuran validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner dilakukan pada sekelompok remaja yang memiliki karakteristik serupa dengan subyek penelitian, sejumlah 30 orang, dimana item pernyataan yang dianggap tidak valid segera dikeluarkan dan tidak digunakan lagi oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner layak untuk diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

XY = skor variabel X dikalikan Y

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* pearson pada level signifikansi 5% dengan nilai tabelnya (0.361, n=30). Bila nilai r hitung yang didapatkan lebih besar dari r tabel sebesar 0.361 maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika lebih rendah dari r tabel dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Pertanyaan Variabel motivasi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Item	r hitung	r table	Keterangan
X.1	0.682	0.361	Valid	X.11	0.524	0.361	Valid
X.2	0.447	0.361	Valid	X.12	0.612	0.361	Valid
X.3	0.602	0.361	Valid	X.13	0.603	0.361	Valid
X.4	0.567	0.361	Valid	X.14	0.588	0.361	Valid
X.5	-0.028	0.361	Tidak valid	X.15	0.615	0.361	Valid
X.6	0.704	0.361	Valid	X.16	0.724	0.361	Valid
X.7	0.540	0.361	Valid	X.17	0.741	0.361	Valid
X.8	0.651	0.361	Valid	X.18	0.659	0.361	Valid
X.9	0.071	0.361	Tidak valid	X.19	0.554	0.361	Valid
X.10	0.658	0.361	Valid	X.20	0.724	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, didapatkan bahwa tidak semua item dari variabel motivasi terhadap SADARI sudah valid. Terlihat dari nilai correlation (r) untuk masing-masing item valid yang lebih besar dari nilai r tabel 0.361. Oleh karena itu, maka dapat diambil 18 item yang sudah valid dari 20 item pernyataan dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya. Setelah membuang item S5 dan S9, maka dilanjutkan ke uji reliabilitas.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas penelitian ini dihitung dengan menggunakan analisis α – *Cronbach* untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Rumus koefisien reliabilitas α – *Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r = Koefisien reliabilitas yang dicari
- k = banyaknya butir pertanyaan (soal)
- s_i^2 = varians butir-butir pertanyaan (soal)
- s_t^2 = varians skor total

Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas. Alpha Cronbach sebesar 0.6 atau lebih. Bila nilai kurang dari 0.6 maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Butir	Koefisien Alpha	Keterangan
Motivasi	18	0.908	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi yang digunakan dalam kuesioner sudah reliabel dengan memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0.6. Dengan hasil ini maka masih dapat dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam metode pengumpulan data antara lain:

a. Persiapan

- 1) Mengurus surat perijinan kepada Ketua Jurusan Program Studi Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada tempat atau lokasi penelitian.
- 2) Menyiapkan pedoman lembar kuesioner yang sebelumnya sudah uji validitas dan uji realibilitas.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan pada responden maksud dan tujuan penelitian.
- 2) Meminta persetujuan dari responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 3) Membagikan kuesioner
- 4) Mengambil hasil pengisian kuesioner
- 5) Menganalisa hasil kuesioner
- 6) Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian

3.9 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengolahan sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh yang dikumpulkan melalui kuisioner perlu di sunting (edit) terlebih dahulu, kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out) (Notoatmodjo, 2010).

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010)

1) Kode responden

Responden pertama	: R1
Responden kedua	: R2
Redponden ketiga	: R3, dstnya

2) Identifikasi Usia

16 tahun	: 1
17 tahun	: 2
18 tahun	: 3
19 tahun	: 4

3) Identifikasi Program Pendidikan

Keguruan : 1

Kesehatan : 2

Umum/lainnya : 3

4) Untuk media yang digunakan

Kuisisioner motivasi Intrinsik : Kode A

Kuisisioner motivasi Ekstrinsik : Kode B

Penilaian *scoring* dari jawaban pernyataan terdiri dari:

1) Pernyataan *favorable* diberi nilai :

Sangat sesuai (SS) : 5

Sesuai (S) : 4

Kurang Sesuai (KS) : 3

Tidak sesuai (TS) : 2

Sangat tidak sesuai (STS) : 1

2) Pernyataan *unfavorable* diberi nilai :

Sangat sesuai (SS) : 1

Sesuai (S) : 2

Kurang Sesuai (KS) : 3

Tidak sesuai (TS) : 4

Sangat tidak sesuai (STS) : 5

c. ***Data entry*** (memasukan data)

yakni memasukan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dalam program

komputerisasi. Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan. (Notoatmodjo, 2010).

d. Tabulasi

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan sebagai langkah awal pengolahan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

F = frekuensi

N = Total seluruhnya

3.10 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. yaitu digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.

3.11 Etika Penelitian

Di dalam penelitian, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan peneliti terhadap respondennya yang merupakan subjek dalam penelitian yang dijalankan yakni:

a. Memberikan *Informed Consent*

Informed consent diberikan pada responden sebelum penelitian

dilakukan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan responden bersedia tanpa ada unsur paksaan .

b. *Anonimity* (Menjaga kerahasiaan identitas)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

c. *Confidentially* (Kerahasiaan informasi)

Menjaga kerahasiaan responden atas data-data yang diberikan

d. **Rekomendasi Komisi Etik**

Dalam menentukan kelayakan etis dan tidaknya sebuah penelitian, maka proposal penelitian wajib masuk dan diuji oleh komisi etik untuk menentukan kelayakan suatu penelitian yang direnakan untuk dilakukan penelitian.